

Konsep *Office Automation*

atau Otomatisasi Kantor



Oleh:

Lavina 2341760062

POLITEKNIK NEGERI MALANG

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI BISNIS

2023/2024

1. Office Automation (OA)

Otomatisasi adalah istilah yang mencakup berbagai teknologi yang digunakan untuk mengurangi beban pekerjaan manusia. Biasanya dengan bantuan mesin, perangkat lunak ataupun bisa dengan kombinasi dari keduanya. Proses yang terjadi pada suatu kantor dibagi menjadi 2, yaitu back office dan front office. Back office bekerja dibelakang layar sedangkan front office bekerja didepan seperti sales yang berinteraksi langsung dengan customer.

Otomatisasi *back office* mengacu pada penggunaan teknologi yang menggantikan tugas dan proses manual dibagian administrasi dan operasional bisnis di kantor. Departemen tersebut meliputi :

- a. Akuntansi dan keuangan
- b. *Human resources*
- c. Layanan pelanggan
- d. Manajemen Gudang

Untuk menyederhanakan dan memudahkan operasi internal di kantor, diperlukan *software* pendukung seperti *Robotic Process Automation (RPA)*, *Business Process Management (BPM)*, *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan masih banyak lagi.

2. Tujuan dan Penggunaan OA

Tujuan utama dari dibuatnya otomatisasi adalah untuk meminimalisir keterlibatan manusia dalam suatu tugas atau pekerjaan. Tujuan dan fungsi dari otomatisasi ini berbeda tergantung industrinya, namun manfaat-manfaat utama dari *office automation* diantaranya yaitu :

- a. Produktivitas: Melalui otomatisasi (mengotomatiskan tugas berulang), pada dasarnya kita bisa membebaskan para pekerja. Mereka dapat meninggalkan tugas-tugas duniawi dan memiliki lebih banyak waktu untuk pekerjaan strategis. Mereka bisa mengerjakan sesuatu yang lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat.
- b. Peningkatan akurasi: Spesialis keuangan kemungkinan besar akan melakukan tugas manual berulang yang sama setiap hari. Tidak peduli seberapa akurat

mereka dan seberapa banyak perhatian yang mereka berikan pada setiap detail, cepat atau lambat, mereka bisa membuat kesalahan ketik atau jenis kesalahan lainnya.

- c. Pengurangan biaya: Secara logis, otomatisasi dapat mengurangi biaya kebutuhan tenaga kerja yang lebih rendah, lebih sedikit dokumen, dan lebih sedikit kesalahan.
- d. Peningkatan kepuasan karyawan: Karena bisa membebaskan karyawan dari tugas-tugas yang berulang.
- e. Peningkatan kepuasan pelanggan: Siapa pun *end user* kita, jika semuanya berjalan lebih cepat di kantor, *end user* akan mendapatkan apa pun yang mereka inginkan lebih cepat juga.
- f. Pengambilan keputusan: Terakhir, dengan wawasan data real-time yang diaktifkan oleh otomatisasi, kita dapat membuat keputusan yang lebih baik dan tepat.

Office Automation biasanya digunakan di industry :

- a. Kesehatan: Mengatur janji temu, manajemen rekam medis dan pemrosesan klaim asuransi pasien.
- b. Keuangan: Mengotomatiskan hutang dagang, piutang dan pelaporan keuangan.
- c. *Retail*: Mengotomatiskan transaksi *POS*, manajemen inventaris, otomatisasi pemasaran.
- d. *E-Commerce*: Otomatisasi proses order, pengiriman, pelayanan pelanggan dan kampanye pemasaran.

3. Kantor Virtual

Kantor virtual telah berfungsi sebagai ruang digital tempat tim dalam suatu perusahaan dimana pun mereka berada di dunia dapat bekerja dan berkumpul bersama. Dengan kantor virtual, kita dapat dengan mudah melakukan percakapan secara spontan, berbagi wawasan satu sama lain, dan menjalin ikatan melalui *game*. Meskipun tidak akan pernah sepenuhnya menggantikan *hangout* secara tatap muka,

kantor virtual bisa membawa kita lebih dekat bersama dan membuatnya merasa seperti kita bekerja dengan orang-orang nyata bukan hanya layar komputer kami.